

## **ABTRAKSI**

Jalur pedestrian merupakan wadah atau ruang untuk kegiatan pejalan kaki melakukan aktivitas dan berfungsi sebagai ruang sirkulasi bagi pejalan kaki yang terpisah dari sirkulasi kendaraan lainnya, baik kendaraan bermotor atau tidak. Jalur pedestrian ini seharusnya memberikan kenyamanan bagi manusia atau pejalan kaki itu sendiri pada saat melintasinya. Namun terkadang kebutuhan akan jalur pedestrian itu sendiri kurang memadai dari kenyamanan yang dicapai pada jalur pedestrian tersebut. Terkadang manusia kurang merasa nyaman pada jalur pedestrian akibat terdapatnya pedagang kaki lima yang mengganggu perjalanan manusia, dipakainya jalur pedestrian sebagai lahan parkir, kurangnya pohon peneduh, bahkan manusia masih merasa kurang aman akibat jalur pedestrian yang terlalu dekat dengan jalur kendaraan.

Sejarah pembangunan Jalur Pejalan kaki di Solo ini dilangsungkan sekaligus dalam rangka menunjukkan kedulian pemkot Solo terhadap isu *global warming*. Oleh karenanya, pemkot Surakarta membuat sebuah area *pedestrian* dan jalur hijau yang populer dengan nama Jalur Pejalan kaki. Sejak tanggal 8 maret 2008 yang merupakan *soft launching* atau *soft opening* Jalur Pejalan kaki, fungsi Jalur Pejalan kaki masih terbilang sesuai dengan peruntukan semula meskipun kejadian oknum-oknum warga Solo meninggalkan jejak seperti vandalisme, kerusakan tempat duduk, atau tempat sampah yang hilang, dll

Dalam melihat tingkat kenyamanan di Jalur pejalan kaki koridor Jalan Slamet Riyadi dilakukan dengan statistik sederhana dan menggunakan pendekatan Deduktif Kuantitatif Rasionalistik. Untuk mengetahui tingkat kenyamanan di Jalur pejalan kaki koridor Jalan Slamet Riyadi, dapat diidentifikasi dengan menganalisis sirkulasi, iklim, bising, aroma, bentuk, keamanan dan kebersihan yang ada di jalur pejalan kaki tersebut.

Hasil akhir yang didapat dari analisis ini yaitu menyatakan bahwa secara garis besar tingkat kenyamanan jalur pejalan kaki penggal Gendengan-Ngapeman koridor Jalan Slamet Riyadi cukup nyaman untuk dilewati pejalan kaki. Akan tetapi tingkat kenyamanan menurut pengguna jalur pejalan kaki tersebut tidak mengacu kepada standar jalur pejalan kaki tetapi karena kebiasaan para pejalan kaki tersebut sehingga menimbulkan kesan nyaman

**Key Word : Jalur Pejalan Kaki, Tingkat Kenyamanan.**

**STUDIES THE LEVEL OF COMFORT THE PEDESTRIANS IN ROAD  
CORRIDOR SLAMET RIYADI, SURAKARTA CITY**

**Abstraction**

The pedestrian is a container or space for pedestrian activities activities and serves as a pedestrian circulation space separate from the other vehicle circulation, either motor vehicles or not. The pedestrian should provide comfort for humans or pedestrian itself at the time of passed. But sometimes the need for pedestrian path itself is inadequate from the comfort of the pedestrian pathway achieved at. Sometimes human less feel comfortable in the lane a result we street vendors that interferes with human voyage, spread the lane as parking lots, lack of a shade tree, even human beings are still feel less secure as a result of the lane that is too close to the path of a vehicle.

History the construction of pedestrians in solo this held at once in the order shows government concern solo against global warming issues. Therefore, the Municipal Government made a pedestrian area of Surakarta and the green line, which is popular with the name of the pedestrian pathways. Since March 8, 2008 which is soft launching or soft opening pedestrian lanes. The function of the pedestrians still considered in accordance with the designation was initially though from residents of solo as of vandalism, leaving a trace damage the seat, or a bin, which is lost, etc.

In looking at the level of comfort in the pedestrians corridor road selamet riyadi done with statistics and using simple approach deductively quantitative rasionalistik. To find out the level of comfort in pedestrian pathways, Slamet Riyadi Street corridors can be identified by analyzing the circulation, climate, noise, smells, shapes, safety and hygiene at the promenade.

The final results obtained from this analysis which stated that generally the level of comfort of pedestrian pathways line Gendengan-Ngapeman Slamet Riyadi Street corridor is quite convenient to skip the pedestrian. But according to the user's comfort level pedestrian pathways does not refer to a standard pedestrian lanes but because the hikers habits giving rise to comfortable impression

**Key Word : The pedestrians, and The level of comfort**